

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DALAM MENGELOLA MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA KELUARGA SEJAHTERA

Fauziah Rahman*

E-mail: fauziahrahman@staff.uma.ac.id

Indah Cahya Sagala**

E-mail: indahcahyasagala@staff.uma.ac.id,

Kharunnisah Lubis***

Korespondensi. E-mail: khairunnisah@staff.uma.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Laut Dendang dengan mitra pengabdian adalah ibu-ibu PKK. PKM ini dilaksanakan dengan metode klasikal dan metode pelatihan atau praktik, yaitu dalam bentuk pelatihan singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan khususnya bagi Ibu- Ibu PKK di Desa Laut Dendang mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien serta membentuk kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, serta mampu menggunakannya sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas sekaligus meningkatkan wawasan dan kemampuan Ibu - ibu PKK Desa Laut Dendang dalam mengelola keuangan rumah tangga untuk membentuk masa depan keluarga menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, PKK , covid-19.

PENDAHULUAN

Keuangan adalah masalah umum yang dihadapi oleh setiap orang, seringkali timbul permasalahan bagaimana cara mengatur keuangan bukan terletak pada penghasilan yang kurang namun adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan karena seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu - satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan - kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut.

**** Universitas Medan Area

Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya, sehingga manajemen keuangan dalam keluarga merupakan hal sangat penting dalam memajukan kesejahteraan ekonomi keluarga, baik dalam pengalokasian untuk kebutuhan konsumsi, keperluan investasi, maupun pengembangan usaha. Kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan masalah keuangan membuat beberapa keluarga tidak mengikuti praktik-praktik keuangan yang telah dianjurkan (Hilgert & Hogarth, 2003). Terbentuknya pola pikir yang beranggapan bahwa manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu bidang yang rumit sehingga kebanyakan orang merasa terintimidasi dengan masalah ini dan malah mengabaikannya. Hal ini mengindikasikan perencanaan keuangan yang tidak komprehensif melainkan berdasarkan kebutuhan sesaat atau insidental (Joko, 2012). Permasalahan ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya misalnya memiliki hutang yang banyak, pertengkaran dalam rumah tangga hingga perceraian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2021), (Wongkaren, 2000), (Lestari, 2012) yang menyatakan bahwa persoalan ekonomi menjadi salah satu pemicu utama perceraian.

Permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga ini tentunya menjadi polemik bagi setiap ibu-ibu rumah tangga, ditambah lagi ketika pendapatan yang diterima tidak tetap atau berfluktuasi. Mengingat kebutuhan dan keinginan keluarga semakin berkembang dan tidak terbatas namun sumber daya yang dimiliki terbatas. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen sumber daya yang baik dalam keluarga khususnya bagi manajemen sumber daya keuangan keluarga untuk membentuk strategi dalam memenuhi kebutuhan ketika terjadi penurunan pendapatan.. Manajemen keuangan merupakan serangkaian tugas dalam memaksimalkan perolehan pendapatan dan meminimalisir biaya, serta memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan sehari-hari, pengeluaran rumah tangga, kondisi darurat, tabungan maupun kesempatan untuk investasi (Garman & Fogue, 2000). Sejalan dengan pendapat (Perry dan Morris, 2005) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dapat diukur berdasarkan (1) Pengendalian pengeluaran; (2) Membayar tagihan secara tepat waktu; (3) Merencanakan keuangan masa depan seseorang; (4) Menyimpan uang; dan (5) Menye-diakan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. Manajemen keuangan yang optimal akan menghasilkan kesejahteraan

yang maksimal, dengan adanya pemahaman yang baik tentang laporan keuangan keluarga, didukung oleh perencanaan yang baik, pembagian tugas dengan pasangan dan usaha mensiasati pengeluaran ekstra maka rumah tangga dapat melalui masalah - masalah keuangan keluarga dengan solusi yang benar (Ramli dan Apriyanto, 2020).

Desa Laut Dendang merupakan lokasi pengabdian yang terpilih karena dari beberapa keluarga di sana tingkat pendidikan anak-anak mereka hanya sampai ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, masih banyak yang belum ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi. Alasannya dikarenakan biaya kuliah yang mahal, sedangkan penghasilan mereka tidak cukup. Kalau penghasilan mereka dikelola dengan baik sebenarnya mereka bisa melanjutkan studi anaknya sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Masalah yang lain adalah pada rumah tangga yang penghasilannya berlebih namun tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan namun tidak dapat menyisihkan untuk disimpan atau diinvestasikan. Permasalahan keuangan keluarga semakin diperkeruh dengan adanya pandemic covid- 19 yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun.

Pertumbuhan ekonomi yang menurun berpengaruh terhadap penurunan pendapatan keluarga namun pengeluaran keluarga malah bertambah, kondisi ini tentunya akan menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan keluarga (Afifah, 2021). Adanya kebijakan work from home (WFH), sekolah daring, dimana anggota keluarga berada di rumah secara penuh, berdampak pada naiknya pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pangan, vitamin, masker, tagihan listrik, tagihan air, serta biaya pendidikan. Kuota internet telah menjadi pengeluaran wajib yang menambah biaya pendidikan. Tidak bisa dipungkiri, permasalahan tentang defisit dalam keuangan menjadi sangat sensitif. Mengelola keuangan dalam keluarga yang baik dan tepat bisa dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik dan tepat pula. Hal ini menjadi penting karena sikap juga akan menentukan perilaku dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa menerapkan sikap yang baik dan tepat dalam keuangan, sulit bagi keluarga mempunyai surplus uang untuk kebutuhan jangka panjang seperti menabung, asuransi, serta investasi lainnya. Sebuah keluarga atau seorang individu seharusnya menyadari akan pentingnya kontrol diri dan pemikiran tentang pentingnya kehidupan masa depan untuk

mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini menggunakan metode klasikal dan metode pelatihan atau praktik, yaitu dalam bentuk pelatihan singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan dengan cara *face to face* antara pemateri dan peserta yaitu Ibu-lu PKK. Pelatihan ini tetap dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO).

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis situasi melalui observasi lapangan dan wawancara pendahuluan dengan Kepala Desa dan beberapa warga yang tinggal di lingkungan sekitar wilayah Laut Dendang Kab. Deli Serdang sebagai lokasi kegiatan. Selain itu dilakukan pula survey untuk mengetahui kesulitan-kesulitan masyarakat khususnya yang terkait dengan keuangan dan melihat kemampuan pengetahuan mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait dampak pandemi covid-19. Dalam tahap ini ditemukan banyak hal baik dampak yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik bahkan agama. Namun demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada topik yang berhubungan dengan keuangan keluarga saja.
- 3) Menelusuri berbagai literatur baik dari media cetak maupun online, materi-materi yang terkait dengan tema pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membuat media pembelajaran berupa modul untuk menyederhanakan dan memudahkan materi pelatihan agar mudah diterima oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.
- 5) Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan, memahami tentang bagaimana menjaga keseimbangan antara

- pemasukan dengan pengeluaran, serta bila mungkin mencari peluang bagaimana bisa memperoleh tambahan pemasukan.
- 6) Melakukan diskusi kelompok untuk mempertajam pemahaman dan menyediakan media untuk berbagi pengalaman antar pesertaserta membahas tentang kesulitan-kesulitan yang terkait dengan topik kegiatan.
 - 7) Melakukan praktik simulasi pengelolaan keuangan dibantu dengan media dompet disiplin. Pada tahap ini Ibu-ibu PKK Desa Laut Dendang akan diarahkan untuk mempraktekkan proses pembuatan dan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja Rumah Tangga baik yang rutin maupun yang tidak rutin dalam satu periode sesuai dengan yang telah diajarkan oleh tim pengabdian. Disini Ibu-ibu PKK Desa Laut Dendang juga akan dibimbing dan didampingi tim pengabdian. Pendampingan nantinya akan melihat dan mengukur sejauhmana para Ibu-ibu PKK Desa Laut Dendang dapat membuat dan merinci Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja.
 - 8) Melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini (pre -test/ post)

PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga diselenggarakan pada hari Senin tanggal 09 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB –s/d selesai . Mitra dalam pengabdian masyarakat ini yaitu ibu – ibu PKK di desa Laut Dendang kecamatan Percut Sei Tuan. Pelatihan ini dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga. Pelatihan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid- 19.

Adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama pelatihan antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian kuisisioner.

Pemberian kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui garis besar penyebab utama ketidakstabilan keuangan rumah tangga yang dihadapi oleh ibu- ibu PKK di desa Laut Dendang. Adapaun penyebab permasalahan tersebut yaitu rata – rata ibu – ibu PKK desa Laut Dendang tidak membuat catatan pengeluaran dan pemasukkan keuangan, menggunakan hutang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, tidak mengalokasikan penghasilan untuk dana darurat serta kesulitan

dalam menabung, namun juga terdapat ibu-ibu yang sudah melakukan manajemen keuangan dengan baik.

2. Pelatihan manajemen keuangan keluarga.

Pelatihan manajemen keuangan keluarga bertujuan untuk membentuk pola pikir mengenai pentingnya manajemen keuangan rumah tangga dan mengetahui metode manajemen keuangan yang dapat diterapkan dalam rumah tangga. Pada tahap pelatihan ini ibu – ibu PKK desa Laut dendang di berikan modul yang berisi mengenai materi yang akan di sampaikan serta lembar kerja simulasi untuk menyusun manajemen keuangan keluarga antara lain sebagai berikut :

a. Menyusun Perencanaan keuangan keluarga

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Dalam prosen menyusun perencanaan keuangan rumah tangga ibu – ibu PKK Laut Dendang diberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial baik untuk kebutuhan jangka pendek (kebutuhan dalam 12 bulan kedepan) seperti (1) pengeluaran kebutuhan sehari hari, (2) Biaya sekolah anak tiap bulan, maupun tujuan finansial jangka panjang seperti : (1) Kebutuhan pendidikan anak, (2) Kebutuhan Naik Haji, (3) Kebutuhan dimasa tua, dll. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam merancang perencanaan keuangan keluarga antara lain:

- Mengenal Kondisi Keuangan dengan cara (1) Mencatat Harta yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan, (2) Mencatat Utang atau kewajiban.
 - Menentukan Keinginan dengan cara mencatat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa Depan
 - Menentukan Keinginan Utama : Mengurutkan keinginan berdasarkan prioritas.
- Evaluasi Kesehatan Keuangan :

Evaluasi ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah keuangan keluarga ada dalam keadaan yang sehat atau tidak. Langkah – langkah dalam evaluasi kesehatan keuangan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Laut Dendang antara lain :

- Membuat catatan harta dan utang : Catatan ini akan memberikan potret atau gambaran tentang posisi keuangan saat ini dan membantu mengukur perkembangan keuangan dalam mencapai keinginan hidup.
- Membuat catatan penghasilan dan pengeluaran.
- Menghitung perbandingan ukuran isi dompet seperti (1) Bandingkan Jumlah Uang Tunai dengan, (2) pengeluaran rutin, bandingkan jumlah cicilan utang dengan penghasilan, (3) bandingkan jumlah uang yang ditabung dengan penghasilan
- Evaluasi kesehatan keuangan : Memberikan solusi apabila kondisi keuangan tidak sehat.

Gambar: Foto Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

b. Menyusun Anggaran Keluarga yang Ideal.

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting karena penyusunan anggaran merupakan inti dari pengelolaan keuangan untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan.

Pada tahap ini ibu – ibu PKK Desa Laut Dendang diberikan contoh sederhana dalam penyusunan anggaran dengan membuat rencana pengeluaran dalam bentuk mengalokasikan penghasilan kedalam 8 pos pengeluaran rumah tangga yaitu (1) Zakat, infak, sedekah dengan nominal 5% dari penghasilan, (2) Tabungan/ Dana Darurat 10% , (3) Premi Asuransi 5% , (4) Cicilan Pinjaman 20% , (5) Investasi masa depan 5% , (6) Biaya Rumah tangga 40%, (7) Pendidikan Anak 10% , (8) Hiburan 5%. Tentunya alokasi penghasilan tersebut tidak bersifat mutlak namun bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masing – masing keluarga.

Berdasarkan ketiga aspek utama tersebut diharapkan dapat membantu permasalahan yang dihadapi Ibu-Ibu PKK di Desa Laut Dendang dalam pengelolaan keuangan keluarga dan mewujudkan keluarga yang lebih maju, sehat, dan sejahtera. Dengan memiliki perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih.

3. Diskusi dan Pemecahan Masalah.

Pada tahap diskusi Ibu – Ibu rumah tangga dipersilahkan untuk berdiskusi mengenai permasalahan terkait keuangan keluarga maupun pengalaman dalam mengelola keuangan keluarga. Adapun beberapa masukan dari Tim pengabdian memberikan dalam mengatasi masalah manajemen keuangan antara lain :

1. Menyisihkan uang dari penghasilan untuk kebutuhan dana cadangan dan tabungan pada awal bulan atau ketika mendapatkan penghasilan.
2. Jika terlilit hutang, disarankan untuk menjual barang yang dibeli dengan cara berhutang dan segera melunasi hutang – hutangnya untuk menghindari kerugian yang lebih besar akibat bunga pinjaman yang tinggi.

3. Komitmen. Tentunya dengan komitmen yang kuat maka pengelolaan keuangan rumah tangga akan berjalan dengan baik dan melahirkan keluarga yang sejahtera

KESIMPULAN

Kesimpulan yang telah dicapai atas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu metode manajemen keuangan rumah tangga, menumbuhkan rumah tangga yang memiliki keuangan yang sehat, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA:

- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003, July). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior. Federal Reserve Bulletin.
- Joko, F. A. (2012, Januari). Pola Konsumsi, Investasi, Dan Proteksi Sebagai Indikator Perencanaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo). *Media Mahardhika*, 10 (2),44-66
- Wijayanti, U.T. (2021). Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Kabupaten Banyumas. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Januari 2021, P : 14-26
- Wongkaren, T. (2000). Di Negara Barat, Fertilitas Tidak Lagi Terkait Dengan Perkawinan. *Warta Demografi*, 30(2), 8-10.
- Lestari, S. (2012). Psikologi Keluarga. Jakarta, ID: Kencana Prenada Media Grup.
- Garman, E. T., & Fogue R. E. (2000). *Personal Finance*, Sixth Edition. Boston, US: Houghton Mifflin Publishing.
- Perry VG & Morris, MD (2005) *Who Is In Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Fi-Nancial Behavior**, *The Journal Of Consumer Affairs*, Vol. 39, No. 2, Hal. 299-313.
- Ramli, Muhammad Dan Apriyanto, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Selodang Mayang*, Vol.6 No. 3.
- Afifah, Qisti Aufa. (2021). *Analysis Of The Impact Of The Covid-19 Pandemic On Family Harmony: Case Studies On Family With And Without People With Special Needs. Indonesian Journal Of Community And Special Needs Education 1(2) (2021) 87-92*